

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik penulis selama melakukan penelitian pada Perusahaan “X” mengenai penerapan biaya standar untuk mendukung efisiensi biaya produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan “X” telah mengimplementasikan biaya standar untuk melakukan pengendalian terhadap biaya produksi. Perusahaan telah menggolongkan biaya produksi dengan tepat, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya bahan pembantu, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penetapan biaya standar untuk masing-masing jenis biaya ditetapkan oleh pihak perusahaan dengan cara yang berbeda. Untuk standar biaya bahan baku, penetapan harga bahan baku standar ditetapkan berdasarkan harga yang diperkirakan akan berlaku di masa yang akan datang, sedangkan penetapan kuantitas standar ditetapkan berdasarkan pemakaian bahan baku dalam pelaksanaan pekerjaan yang baik. Standar biaya bahan pembantu ditetapkan berdasarkan pemakaian bahan pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan yang baik. Standar biaya tenaga kerja langsung ditetapkan oleh pihak manajemen berdasarkan perkiraan di masa yang akan datang. Dan yang terakhir, penetapan standar untuk biaya overhead pabrik ditetapkan berdasarkan pengalaman tahun lalu ditambah kenaikan yang mungkin terjadi.

- 2) Secara keseluruhan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses produksi belum sesuai dengan biaya yang distandarkan, karena dalam analisis selisih biaya produksi terdapat banyak selisih yang merugikan baik dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, biaya tenaga kerja, maupun biaya overhead pabrik. Perbedaan biaya yang distandarkan dengan biaya yang sesungguhnya mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dari total selisih biaya produksi pada bulan Oktober dan Desember 2008, serta bulan Januari 2009. Hal-hal yang memicu adanya perbedaan yang merugikan disebabkan oleh kesalahan dalam mengerjakan permintaan pelanggan, naiknya harga bahan dasar dan harga benang menjelang tahun baru 2009, meningkatnya biaya gaji dan upah lembur serta biaya gaji kontrak atas permintaan pegawai tidak diiringi dengan peningkatan permintaan untuk bulan Maret 2009, dan lain-lain.
- 3) Berdasarkan analisis selisih biaya produksi dengan model dua selisih yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan bahwa biaya standar yang telah diterapkan perusahaan belum dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Hal ini dapat diketahui karena biaya realisasi yang dikeluarkan perusahaan jauh berbeda dengan biaya yang telah distandarkan, sehingga biaya yang distandarkan perusahaan terlalu ketat karena beberapa standar ditetapkan berdasarkan pelaksanaan pekerjaan yang terbaik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian di masa yang akan datang, antara lain:

- 1) Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi, efisiensi dan faktor lainnya. Selain itu, seharusnya penetapan standar dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata melalui data dari periode-periode sebelumnya, sehingga dapat mencerminkan kedekatan efisiensi dengan biaya produksi yang berlangsung. Karena jika penetapan standar berdasarkan pelaksanaan pekerjaan yang terbaik maka hasilnya akan menunjukkan adanya selisih yang tidak menguntungkan (*unfavourable*). Untuk itu, perlu dilakukan perubahan standar yang baru.
- 2) Untuk penelitian berikutnya, diharapkan perusahaan dapat memberikan perincian mengenai data biaya tenaga kerja langsung, yaitu jam kerja dan tarif upah per jam. Selain perincian data biaya tenaga kerja, diharapkan perusahaan juga dapat memberikan data biaya overhead baik biaya overhead tetap maupun biaya overhead variabel. Perincian data ini diperlukan agar dalam menganalisis setidaknya dapat menggunakan model dua selisih.